

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah merangkum hasil dari data yang dikumpulkan. Sampai Sampailah penulis pada beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Keberadaan El-Ula Sholawat Kota Padangsidempuan saat ini sudah diakui di kota Padangsidempuan ditandai dengan banyaknya tawaran mengisi acara yang masuk atau banyaknya penyelenggara acara yang meminta El-Ula Sholawat untuk mengisi acara mereka tidak seperti dulu.
2. Metode pelatihan hadroh di Sanggar El-Ula Sholawat Kota Padangsidempuan Sumatera Utara yaitu melalui metode diskusi terlebih dahulu. Dimana pelatih menjelaskan secara rinci mengenai materi yang akan diulik lalu mempersilahkan anggota yang ingin bertanya. Kemudian metode studi kasus, yaitu seluruh personil ikut andil membahas apa saja yang akan diterapkan pada bahan yang akan dimainkan. Setelah itu masuklah metode bermain peran yaitu seluruh anggota dipersilahkan membuat variasinya sendiri dan terakhir adalah metode demonstrasi yaitu baik pelatih dan juga seluruh anggota memadu padankan (memainkan secara bersamaan) apa yang sudah mereka latih.
3. Kendala yang dihadapi selama pelatihan hadroh El-Ula Sholawat Kota Padangsidempuan terbagi atas kendala internal dan eksternal. Kendala internal yaitu kurangnya kesadaran setiap personil akan pentingnya

disiplin waktu dan masalah sekret atau tempat Latihan. Kemudian kendala eksternal adalah ketika masing-masing personil membawa masalah pribadi mereka ke dalam latihan sehingga menyebabkan kurang efektif dan kurang bersemangat saat latihan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan penelitian dan saat masa pengerjaan, penulis memiliki berapa saran yang dapat dijabarkan guna mengembangkan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian yang menarik dan menyempurnakan serta mengembangkan penulisan mengenai hadroh di Kota Padangsidempuan mendatang.
2. Penulis berharap agar pemerintah daerah Kota Padangsidempuan ikut andil membantu memperkenalkan hadroh di Kota Padangsidempuan agar anak-anak muda zaman sekarang masih peduli tentang kesenian yang bernuansakan islam.
3. Kepada orang-orang yang masih melestarikan hadroh agar tidak menyerah dalam memperkenalkan kepada masyarakat dan tetap pada visi misinya.